

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.¹ Pendekatan penelitian asosatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel independen dengan variabel dependen ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen, yang masing-masing variabel telah diketahui nilai-nilainya sebagai petunjuk untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen baik itu pengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel independen yang diteliti tersebut. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan regresi ganda.

¹Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), 45.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)”.² Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.³ Sedangkan pendapat lain, populasi adalah “Sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes ataupun peristiwa.”⁴

Pengertian populasi menurut Marzuki adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki.⁵ Populasi hendaknya diperhitungkan urgensinya bagi kehidupan yang relatif luas. Di samping itu dikenal pula

²Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 11.

³ Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: eLKAF, 2006), 50.

⁴ Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), 93.

⁵Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983), 52.

populasi yang homogen dan heterogen. Kedua jenis pengelompokan ini, akan mempunyai makna tersendiri dalam pengambilan sampel.⁶

Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDse-Kecamatan Sumbergempol dengan perinciannya disajikan pada Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1 Populasi seluruh siswa SD Se-Kecamatan Sumbergempol

1	2	3
No	Nama	Jumlah Siswa
1.	SDN JUNJUNG 01	74
2.	SD N TAMBAKREJO 1	68
3.	SD N 1 BUKUR	59
4.	SDN 1 TRENCENG	82
5.	SD N BENDILJATI KULON 1	70
6.	SDN 1 SAMBIROBYONG	73
7.	SD N SUMBERDADI 3	133
8.	SD N II JABALSARI	83
9.	SD ISLAM SUNAN GIRI SUMBERGEMPOL	105
10.	SDN 1 SUMBERDADI	186
11.	SD N BENDIL WUNGU 2	131
12.	SD NEGERI MIRIGAMBAR 02	29
13.	SD N MIRIGAMBAR 01	139
14.	SD NEGERI WONOREJO 1	156
15.	SD NEGERI 2 TRENCENG	45
16.	SDN II BENDILJATI KULON	87
17.	SDN WONOREJO 2	57
18.	SD ISLAM BAYANUL AZHAR	256
19.	SD N WATES	140
20.	SD N BENDILWUNGU 1	35
21.	SD N SAMBIJAJAR 01	92
22.	SD NEGERI II BUKUR	71
23.	SD NEGERI SAMBIJAJAR II	64
24.	SD N DOROAMPEL 01	88
25.	SD N III JABALSARI	99

Bersambung, ...

⁶ Sunarto, *Penelitian Kuantitatif*, dalam Workshop STAI Alkhozini 8 Desember 2007.

Lanjutan tabel,...

1	2	3
No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
26.	SD N DOROAMPEL II	71
27.	SDN 1 JABALSARI	78
28.	SD ISLAM AL KHOIRIYAH	190
29.	SDN 2 JUNJUNG	76
30.	SD N SAMBI ROBYONG 02	30
31.	SDN 3 SAMBIROBYONG	131
32.	SD N SAMBIDOPLANG	56
33.	SD N PODOREJO 02	29
34.	SDN TAMBAKREJO 02	31
35.	SD N BENDILJATI WETAN	62
36.	SDN 01 PODOREJO	87
37.	SD N II SUMBERDADI	26
38.	SD N JUNJUNG 3	111
Jumlah		3372

Tabel 3.2 Populasi Kelas IV SD Se-Kecamatan Sumbergempol

1	2	3
No	Nama	Jumlah Siswa
1.	SDN JUNJUNG 01	13
2.	SD N TAMBAKREJO 1	11
3.	SD N 1 BUKUR	12
4.	SDN 1 TRENCENG	12
5.	SD N BENDILJATI KULON 1	14
6.	SDN 1 SAMBIROBYONG	17
7.	SD N SUMBERDADI 3	24
8.	SD N II JABALSARI	13
9.	SD ISLAM SUNAN GIRI SUMBERGEMPOL	21
10.	SDN 1 SUMBERDADI	33
11.	SD N BENDIL WUNGU 2	13
12.	SD NEGERI MIRIGAMBAR 02	8

Bersambung,...

Lanjutan tabel,...

1	2	3
No	Nama	Jumlah Siswa
13.	SD N MIRIGAMBAR 01	21
14.	SD NEGERI WONOREJO 1	26
15.	SD NEGERI 2 TRENCENG	5
16.	SDN II BENDILJATI KULON	10
17.	SDN WONOREJO 2	8
18.	SD ISLAM BAYANUL AZHAR	36
19.	SD N WATES	20
20.	SD N BENDILWUNGU 1	7
21.	SD N SAMBIJAJAR 01	11
22.	SD NEGERI II BUKUR	10
23.	SD NEGERI SAMBIJAJAR II	9
24.	SD N DOROAMPEL 1	13
25.	SD N III JABALSARI	19
26.	SD N DOROAMPEL II	11
27.	SDN 1 JABALSARI	17
28.	SD ISLAM AL KHOIRIYAH	20
29.	SDN 2 JUNJUNG	4
30.	SD N SAMBI ROBYONG 02	8
31.	SDN 3 SAMBIROBYONG	20
32.	SD N SAMBIDOPLANG	6
33.	SD N PODOREJO 02	5
34.	SDN TAMBAKREJO 02	11
35.	SD N BENDILJATI WETAN	15
36.	SDN 01 PODOREJO	9
37.	SD N II SUMBERDADI	4
38.	SD N JUNJUNG 3	14
JUMLAH		530

Jadi dalam penelitian ini populasinya adalah jumlah siswa sebanyak 530siswa kelas IV di SD se Kecamatan Sumbergempol.

2. Sampling Penelitian

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.

“Sebutan untuk suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan jenissampling

yang digunakan”.⁷ Sedang pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto:

Untuk sekedar ancer-ancer maka subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 10-25% atau lebih.⁸

Pengambilan sampel menurut Sugiono dalam suatu penelitian ada beberapa cara adalah:⁹

a) *Probability Sampling*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluster) sampling* (*sampling menurut daerah*).

b) *Non probability sampling*

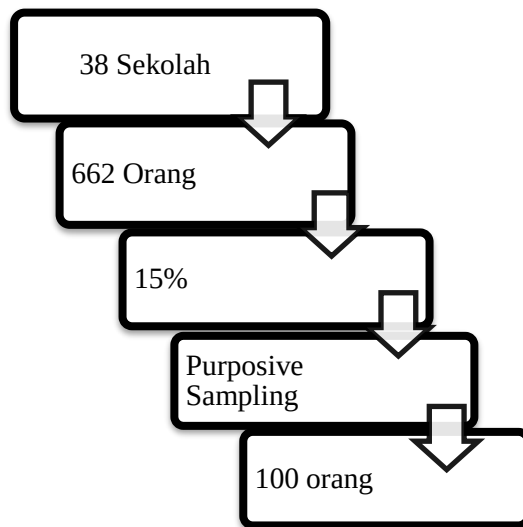
Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), 75.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

⁹ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta), 63-64.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *NonProbability sampling* sebagai Teknik pengambilan sampel. Yang mana peneliti akan menggunakan purposive sampling. Peneliti sengaja akan memilih dan menentukan sampel yang akan diteliti dengan mempertimbangkan beberapa hal dalam pengambilan sampel.

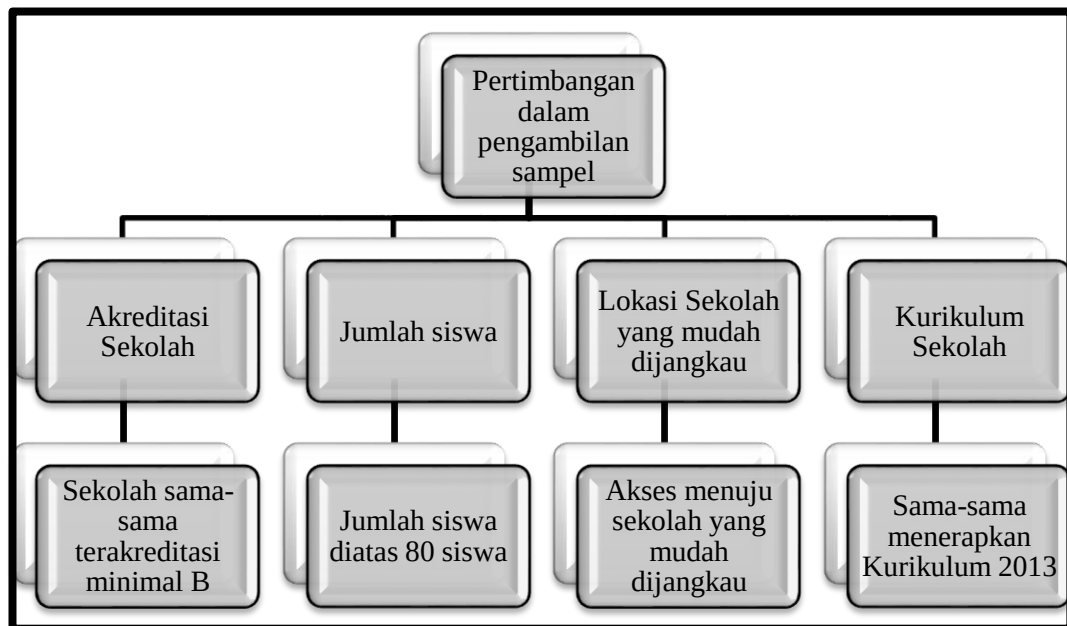


Gambar 11.1. Sampling

Keterangan:

Dalam satu kecamatan Sumbergempol terdapat 38 SD, yang mana jumlah kelas 4 dari 38 SD tersebut adalah 530 siswa. Seperti yang dikatakan Sugiyono bahwa untuk pedoman umum dapat dikatakan bahwa bila populasi dibawah 100 orang maka dapat digunakan sampel 50% dan jika diatas 100 orang sebesar 15%. Maka dari itu, peneliti mengambil 15% sample dari jumlah siswa 530. Dari 15% sampel tersebut, maka jumlah sampel yang akan diteliti oleh peneliti adalah 80 siswa. Jumlah sampel tersebut akan diambil dengan menggunakan purposive sampling. Yang mana, peneliti sengaja akan memilih dan menentukan sampel yang akan diteliti dengan mempertimbangkan beberapa hal dalam pengambilan sampel.

Pertimbangan pengambilan sampel tersebut sebagaimana bagan dibawah ini:



Gambar 3.1. Pertimbangan Pengambilan Sampel

3. Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi”.¹⁰ Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution mengemukakan bahwa “mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik) serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya”.¹¹

Sampel adalah adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹² Dalam penelitian ini dengan berpedoman pada Sugiyono yang menyatakan bahwa Untuk berpedoman umum dapat dikatakan bahwa bila populasi dibawah 100 orang maka dapat digunakan

¹⁰*Ibid...*,

¹¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kulitatif* (Bandung; Transito, 2005), 135.

¹²*Ibid, ... 116*

sampel 50% dan jika diatas 100 orang sebesar 15%.¹³ Jadi dalam penelitian ini, peneliti mengambil 15% orang yang diambil sampel, karena populasi yang diteliti lebih dari 100 orang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *NonProbability sampling* sebagai Teknik pengambilan sampel. Yang mana peneliti akan menggunakan purposive sampling. Peneliti sengaja akan memilih dan menentukan sampel yang akan diteliti dengan mempertimbangkan beberapa hal dalam pengambilan sampel.

Dari gambar 3.1 tentang kriteria pengambilan sampel, maka penulis mengambil 3 sekolah yang telah memenuhi kriteria yang akan dilakukan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

Table 3.3 Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas 4
1.	SDN 1 SUMBERDADI	33
2.	SDN 3 SUMBERDADI	36
3.	SD N III JABALSARI	19
4.	SDI Bayanul Azhaar	36
5.	SDI Al- Qoiriyah	20
6.	SDN 3 SAMBIROBYONG	20
7.	SD NEGERI WONOREJO 1	26
8.	SD N MIRIGAMBAR 01	21
9.	SD N WATES	20
JUMLAH		231

Berdasarkan tabel 3.3 diatas bahwa sampel dalam penelitian ini adalah SDN 1 Sumberdadi, SDN 3 Sumberdadi, SDN Jabalsari 3, SDI Bayanul Azhaar, dan SDI Al Qoiriyah, SDN 3 Sambirobyong, SD Negeri

¹³*Ibid*, ...100

Wonorejo 1, SD N Mirigambar 1, SDN wates berjumlah 231 siswa. Karena peneliti mengambil 15% sampel dari jumlah populasi 530 siswa.

C. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Penelitian ini pada dasarnya adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena-fenomena sosial, maka dalam penelitian ini harus ada alat yang tepat.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh informasi tentang penggunaan KIT Bahasa Inggris dan pembelajaran Bahasa Inggris. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IV SD Negeri se Kecamatan Sumbergempol.

1) Metode Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Penggunaan peralatan KIT Bahasa Inggris dalam proses pembelajaran terhadap Prestasi siswa kelas IV SD Negeri se Kecamatan Sumbergempol. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Keuntungan menggunakan kuesioner antara lain:¹⁵

- (1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- (2) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- (3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- (4) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab.

¹⁴*Ibid, ...*

¹⁵*Ibid, ...* 129

(5) Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberipertanyaan yang benar-benar sama.

Penyusunan instrumen penelitian penggunaan KIT Bahasa Inggris dan Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan hasil modifikasi penelitian yang relevan. Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen penggunaan KIT Bahasa Inggris dan Pembelajaran Bahasa Inggris ini adalah skala Likert yang dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sudah tersedia. Setiap pertanyaan mempunyai alternatif jawaban, yaitu Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS). Jenis pertanyaan terdiri dari dua macam yaitu pertanyaan positif dan negatif. Skor pertanyaan positif dimulai dari 3, 2, 1 dan pertanyaan negatif dimulai dari 1, 2, 3.

Rumus: $T \times P_n$

Keterangan:

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka skor Likert

a) Instrumen peralatan KIT Bahasa Inggris

Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Instrumen tersebut disusun berdasarkan beberapa indikator yang diduga berhubungan dengan Penggunaan Fasilitas Belajar. Adapun indikatornya adalah sarana dan prasarana penunjang (meja, kursi, penerangan) dan peralatan KIT Bahasa Inggris kelas IV.

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Pembelajaran dengan memanfaatkan KIT Bahasa Inggris (X1) (Sudjana, 2009)	1. Menggunakan KIT Bahasa Inggris	1, 2	2
	2. Kesesuaian dengan materi	3,4,5,6,7	5
	3. Pemahaman tentang cara penggunaan KIT Bahasa Inggris	8,9	2
	4. Kreativitas dalam penggunaan KIT Bahasa Inggris	10,11,12,13	4
		14,	4

	5. Merasa tertarik dengan adanya KIT Bahasa Inggris	15,16,17	3
	6. Rasa ingin tahu yang besar tentang bahasa Inggris	18,19,20	
	Jumlah		20

Tabel 3.4 kisi-kisi instrumen penggunaan KIT Bahasa Inggris dalam pembelajaran

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi Belajar (X2) (Hamzah B. Uno, 2008)	1. Menunjukkan minat	1,2,3,4,5	5
	2. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	6,7,8,9,10	5
	3. Tekun dalam menghadapi tugas	11,12,13,14	4
	4. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	15,16	2
	5. Dapat mempertahankan pendapatnya		
	6. Senang bekerja mandiri	17,18	2
		19,20	2
JUMLAH			20

Table 3.5 kisi-kisi instrumen penggunaan Motivasi Belajar

Variabel	Indikator
Prestasi belajar (Y) Bloom (Budiningsih, 2005)	Nilai Ulangan Tengah Semester

Table 3.6 kisi-kisi instrumen penggunaan Prestasi Belajar

Ada empat katagori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari katagori sangat baik, baik, cukup dan kurang. Instrumen yang digunakan untuk mengukur penggunaan KIT Bahasa Inggris dan motivasi belajar berupa angket yang masing-masing terdiri dari 20 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 3 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 3. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 60. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang

yang menggambarkan kreativitas guru, sumber belajar dan motivasi belajar yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mempunyai kriteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup dan kurang.

2) Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto “instrument” data dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrument tersebut valid dan reliabel”.¹⁶ Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur sedang reliabel berarti apabila instrumen dapat memberikan yang sesuai dengan kenyataan.

Untuk instrument penelitian perlu dilakukannya uji validitas dan reliabilitas yang mana hal ini dilakukan hanya untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sangat akurat dan dapat dijadikan sebagai pegangan untuk percaya. Sebelum angket dibagikan koresponden, maka angket perlu di uji coba dulu kepada 30 responden.

D. Sumber Data dan Data

1. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu:

¹⁶Arikunto, *Prosedur...*, 78

- a) Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹⁷ Dalam hal ini sumber data tersebut dapat diperoleh dari guru, kepala sekolah.
- b) Dokumentasi adalah barang-barang tertulis.¹⁸ Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

2. Data

Data adalah “hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka”.¹⁹

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a) Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya, data primer ini meliputi data hasil angket dan dokumentasi sebagai subyek penelitian.
- b) Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.²⁰ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi: data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data yang lain yang relevan.

3. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

a) Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka ada beberapa metode yang peneliti gunakan, yaitu:

¹⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta; Rineka Cipta, 1999), 94.

¹⁸*Ibid.*, 149.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 99.

²⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian ...*, 88.

1) Angket

Menurut Suharsimi angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”²¹ Pengukuran skala ini mengikuti skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian.²²

2) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian sambil mencatat hal-hal yang penting untuk penulisan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan KIT Bahasa Inggris saat pembelajaran.

Observasi yang dilakukan peneliti ialah Observasi participant yakni teknik pengumpulan data dengan observasi dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sumber penelitian. Dimana peneliti terlibat dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 1993), 124.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, 133-134.

Langkah- Langkah Observasi		
1.	Pertemuan Perencanaan	Dalam menyusun rencana observasi perlu diadakan pertemuan bersama untuk menentukan urutan kegiatan observasi dan menyamakan persepsi antaraobserver(pengamat) dan observee(yang diamati) mengenai fokus permasalahan yang akan diamati.
2.	Observasi Kelas	Dalam fase ini, observer mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut, baik yang terjadi pada siswamaupun situasi di dalam kelas.

Tabel 11.3 Langkah Observasi

Pelaksanaan Observasi	
1.	Menentukan tempat yang akan dilaksanakan observasi.
2.	Membuat instrument observasi berupa pedoman wawancara dan dokumentasi observasi.
3.	Mengajukan pembuatan surat observasi dari jurusan ke tempat penelitian.
4.	Melaksanakan observasi dengan membawa surat dan instrument observasi.
5.	Menyusun laporan observasi yang dibuat dalam bentuk laporan.

Tabel 11.4 Pelaksanaan Observasi

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barangtertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan,notulen rapat,catatan harian dan sebagainya.²³ Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data tentang prestasi belajarsiswa untuk memperoleh nilai siswa diambil

²³*Ibid, ...131*

dari nilai rata-rata ulangan harian atau tugas selama semester ganjil dengan siswa kelas IV SD Negeri se Kecamatan Sumbergempol.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung dan memberikan ketegasan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan program pelatihan, serta data –data lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi diperoleh melalui lembaga pelatihan, dokumentasi ini sebagai alat dalam mengumpulkan data. Studi dokumenter penulis laksanakan terhadap berbagai kearsipan yang ada dipengelola dan kegiatan pelatihan.

b) Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan untuk menyiapkan instrument (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Gempur Santoso berpendapat “Kualitas data yang sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung dari alat (*instrument*) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.”²⁴

Pengertian tersebut diatas dapat dipahami bahwa instrument adalah sangat menentukan validitas sebuah penelitian, sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel yang diteliti, yaitu tentang pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa. Adapun instrument yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

²⁴ Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), 62.

1) Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrument. Item dikatakan valid, jikadan sebaliknya.²⁵ Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split-half-method*) dengan rumus Spearman-Brown: $r_{xy} =$ Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap. Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

Setelah data valid dan reliable, maka selanjutnya data akan dimasukkan dalam rumus regresi ganda.

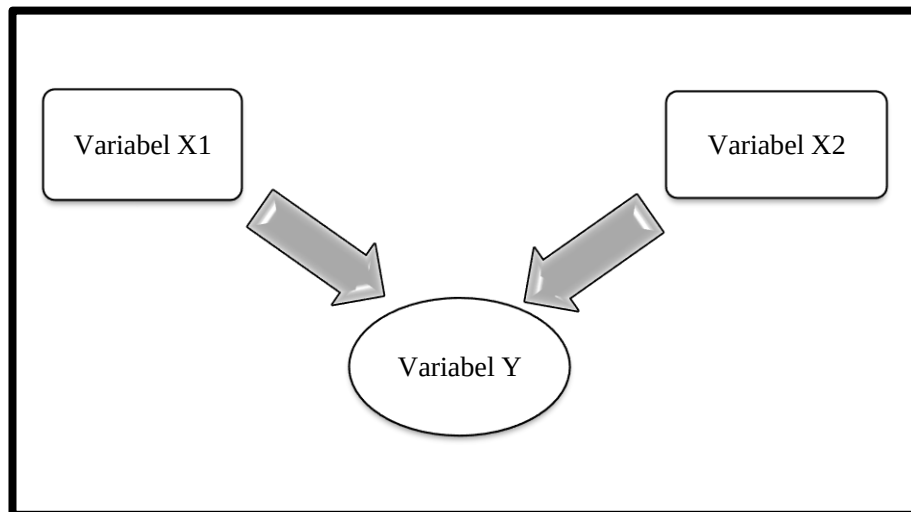
c) Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Sedangkan pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai seberapa besar pengaruh Peralatan KIT Bahasa Inggris (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y).

²⁵ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), 190-195.

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Sugiyono menjelaskan bahwa analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.²⁶ Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:



Gambar 11.3 Kontribusi antara Variabel penelitian

Keterangan :

1. Variabel bebas (Independen Variable)

X_1 = Peralatan KIT Bahasa Inggris

X_2 = Motivasi Belajar Bahasa Inggris

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Y = Prestasi Belajar

Berdasarkan gambar diatas maka penggunaan rumus regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

²⁶*Ibid*, ... 284

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval dan kriteria katagori dari masing-masing variabel disajikan pada Tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Interval variabel penggunaan KIT Bahasa Inggris dan motivasi belajar

No	Interval	Kriteria
1.	Sangat Baik	71-80
2.	Baik	59-70
3.	Cukup	46-58
4.	Kurang Baik	33-45
5.	Sangat Kurang	20-32

Adapun pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan presentase yang diambil melalui skala/tingkat pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal, klasifikasi nilai prestasi belajarnya disajikan pada table 3.8 dibawah ini:

Tabel 3.8 Klasifikasi Nilai Prestasi Belajar

No	Interval	Kriteria
1.	Sangat Baik	87-100
2.	Baik	75-86
3.	Cukup	65-74
4.	Kurang	54-64
5.	Sangat Kurang	<53